

ABSTRAK

Halusinasi merupakan gangguan persepsi sensori dari suatu obyek tanpa adanya rangsangan dari luar, gangguan persepsi sensori ini meliputi seluruh panca indra. Salah satu tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengontrol halusinasi adalah melakukan penerapan SP (strategi pelaksana). Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada penderita skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode yang digunakan adalah dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi pada penerapan SP (strategi pelaksana). Data obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan pada responden 1 dan 2 dengan kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas responden.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6 dan ditambah dengan tindakan keperawatan menggunakan strategi pelaksanaan 1-4 selama 6 hari, didapatkan Ny.K mengalami penurunan halusinasi, klien dapat mengontrol halusinasiya di hari yang ke 6. Sedangkan pada Ny.V mampu mengontrol bahkan mempercepat klien serta kondisi keadaan klien menjadi lebih tenang dan nyaman pada hari yang ke 5.

Simpulan dari studi kasus dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran adalah masalah teratasi. Pada Ny.K sudah tidak menyendiri di tempat tidur, sudah tidak mendengarkan suara-suara lagi dan pada Klien Ny.V sudah tampak tenang mau berinteraksi dengan orang lain . untuk Rumah Sakit Jiwa Menur adalah perawat dan petugas melakukan terapi-terapi lainnya seperti bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan harian terjadwal, agar mempercepat kesembuhan klien.

Kata Kunci: Halusinasi, Skizofrenia.